

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (neonatus), nifas dan menyusui, serta keluarga berencana pada Ny. S yang dimulai pada 25 Januari 2024 sampai dengan 20 Maret 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan ditemukan masalah kebidanan, yakni ibu mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK)
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan. Proses persalinan dan kondisi bayi baru lahir dalam keadaan baik, tidak ditemukan masalah kebidanan.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir (neonatus) By. Ny. S telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan. Pada hari ke 3, By. Ny. S mengalami ikterus kramer I – II dan menghilang pada hari ke 6. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan kondisi bayinya sehingga masalah dapat teratasi, yakni dengan konseling untuk perbanyak minum ASI dan apabila ditemukan tanda bahaya ibu diminta untuk segera menuju fasyankes terdekat.
4. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ny. S telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik dan tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 3, Ny. S mengeluh ASI yang dikeluarkan kurang lancar. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi, yakni dengan konseling untuk perbanyak porsi makan dan makan-makanan bergizi, mengajarkan teknik menyusui yang benar, serta mengajarkan cara pijat oksitosin.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. S telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan. Ny. S telah menjadi akseptor baru KB Suntik Progestin.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat menjadi tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan terhadap tata laksana kasus asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC).

2. Bagi Bidan di PMB Mei Muhartati

Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan yang holistik dan berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (neonatus), nifas dan menyusui, serta keluarga berencana. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas dalam melakukan skrining awal dan deteksi dini masalah kebidanan untuk menentukan asuhan kebidanan yang akan diberikan secara *Continuity of Care* (COC).

3. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir (neonatus), nifas dan menyusui, serta keluarga berencana sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien, serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.